

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Pendekatan penelitian ini adalah *mixed methods*. Metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif. Pendekatan ini melibatkan asumsi-asumsi, filosofis, aplikasi pendekatan-pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dan pencampuran antara kedua pendekatan tersebut dalam satu penelitian sehingga kekuatan penelitian ini secara keseluruhan lebih besar daripada penelitian kualitatif dan kuantitatif.¹

Model penelitian *mixed method* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sequential exploratory*, yaitu mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif kemudian mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif. Menurut Creswell, pada tahap pertama akan diisi dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif, kemudian pengumpulan dan menganalisis data kuantitatif. Penggabungan data kuantitatif dengan data kualitatif ini biasanya didasarkan pada hasil-hasil yang telah diperoleh sebelumnya dari tahap pertama. Prioritas utama pada tahap ini lebih ditekankan pada tahap pertama, dan proses penggabungan diantara keduanya terjadi ketika

¹Creswell. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2012) Hal 5

peneliti menghubungkan antara analisis data kualitatif dengan pengumpulan data kuantitatif.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Banaran, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini ialah Keluarga Muslim di Desa Banaran Playen, Gunungkidul. Sedangkan sampel pada penelitian ini ialah Keluarga Muslim di Desa Banaran Playen, Gunungkidul yang memiliki anak dengan kategori usia Sekolah Dasar.

D. Subyek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah semua pihak yang terlibat dalam pembentukan karakter yang meliputi Orang tua dan Anak usia Sekolah Dasar.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Cluster Area Sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan dengan kelompok area tertentu. Teknik ini ditujukan dengan pertimbangan area yang cukup luas, kemudian peneliti memakai beberapa kriteria dalam pengambilan sampel.³

Dalam penelitian ini, ada beberapa kriteria yang diterapkan bagi subjek penelitian, yaitu:

²*Ibid.* Hal 317-318

³ Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2013) Hal 185.

Tabel 3.1 Subyek Penelitian

No	Subyek	Kriteria
1	Orang tua	Usia
		Pekerjaan
		Kedudukan di masyarakat
2	Anak	Usia
		Tingkat kelas

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi digunakan untuk melihat secara langsung situasi nyata yang terjadi di Desa Banaran Playen Gunungkidul, melihat gejala-gejala yang terkait dengan masalah karakter pada siswa yang ditinjau dari penerapan pola asuh orang tua.

2. Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk memperkuat data pengamatan atau observasi yang telah dilakukan. Wawancara ini dilakukan antara peneliti dengan orang tua di Banaran Playen Gunungkidul.

3. Angket

Angket ini diberikan kepada orang tua siswa tentang tanggapannya terhadap pola asuh yang diberikan kepada anak. Dan tanggapannya tentang karakter anaknya.

F. Penegasan Konsep Penelitian

1. Pola Asuh Orang tua

Pola asuh adalah suatu tingkah laku orang tua yang secara dominan muncul dalam keseluruhan interaksi antara orang tua dan anak.⁴

2. Karakter

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.⁵

3. Anak Usia SD

Masa usia sekolah adalah masa matang untuk belajar atau masa untuk sekolah. Disebut masa matang untuk belajar karena mereka sudah berusaha mencapai sesuatu, sedangkan masa matang untuk bersekolah, karena mereka sudah menginginkan kecakapan-kecakapan baru, yang dapat diberikan oleh sekolah.⁶

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan “Evaluasi Pola Asuh Orang tua dalam Pembentukan karakter Anak Usia Sekolah Dasar pada Keluarga Muslim di Desa

⁴Gibson J.T,*Growing Up A Study Of Children.*(Masseurhsets Addison Wesley, 1978), hal. 94

⁵ Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.70.

⁶ Ahmadi, Abu dan Munawar Sholeh, *Loc.Cit.*,

Banaran Playen Gunungkidul” adalah penelitian ilmiah mengenai evaluasi tentang penerapan pola asuh orang tua yang diberikan kepada anak dalam pembentukan karakter anak di Desa Banaran Playen Gunungkidul.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket. Berikut ini adalah kisi kisi instrumen penelitian dalam penelitian ini :

Kisi-kisi instrumen pola asuh orang tua menurut Djamarah :

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen pola asuh orang tua

Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
		(+)	(-)	
Otoriter	Penuh kendali	1,2	3	3
	Disiplin aturan	4,5	6	3
	Egois	7,8	9	3
	Tidak ada musyawarah	10,11	12	3
	Intervensi	13,14	15	3
	Tidak berharap feedback	16,17	18	3
	Hubungan renggang	19,20	21	3
Permisif	Pembebasan	22, 23	24	3
	Terlalu memanjakan anak.	25,26	27	3
	Tidak tegas.	28,29	30	3
	Kurang perhatian	31,32	33	3
	Anak pembangkang	34,45	36	3
Demokratis	Mengutamakan pendapat anak	37,38	39	3

	Tidak egois	40,41	42	3
	<i>Open Minded.</i>	43,44	45	3
	Toleran	46,47,48	49	4
	Kooperatif	50, 51	52	3
	Ingin anak sukses	53, 54	55	3
Jumlah Keseluruhan				55 butir

Kisi-kisi Instrumen Pembentukan karakter anak menurut Thomas Lickona

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Pembentukan karakter anak

Aspek	Item Soal		Jumlah Soal
	(+) positif	(-) negatif	
Pengetahuan	1,2 3,4,5	6	6 butir
Perasaan	7,8,9,10,11	12	6 butir
Tindakan	13,14,15,16,17	18	6 butir
Jumlah keseluruhan			18 butir

H. Analisis Data

1. Analisis Data Kualitatif

- a) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, kemudian membuang yang tidak perlu. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran jelas, mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data tersebut dan mencari data tersebut

jika diperlukan. Langkah ini digunakan dalam pengumpulan data-data yang kemudian dipilah-pilah untuk ditentukan indikatornya.

- b) Penyajian data ini melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data yakni menjalin kelompok data yang satu dengan kelompok yang lain. Sehingga seluruh data yang dianalisis dilibatkan dalam satu kesatuan. Dalam hubungan ini data tersaji berupa kelompok-kelompok yang kemudian saling dikaitkan sesuai dengan kerangka teori yang digunakan.
- c) Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.⁷

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis *statistik deskriptif*. Menurut Sugiyono statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2015) Hal 247-252

berlaku untuk umum atau generalisasi.⁸ Statistik deskriptif ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan.

I. Uji Validitas – Reliabilitas

Dalam sebuah penelitian, data memiliki kedudukan yang tetinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penilitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung baik tidaknya instrumen pengumpulan data.⁹ Sebelum menyebar instrumen penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap instrumen. Pengujian instrumen tersebut dilakukan agar data yang dihasilkan merupakan data yang valid dan baik serta dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, pengujian data dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan program SPSS 20.0.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah.¹⁰ Dalam penelitian ini menggunakan α (batas kesalahan maksimal) $< 0,05$.

Sedangkan Reliabilitas memiliki arti dapat dipercaya, atau dapat diandalkan. Dalam konteks ini, menyatakan bahwa instrumen penelitian

⁸ Ibid.

⁹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 211.

¹⁰ Arikunto, *Op.Cit.*, hal 211

harus reliabel.¹¹ Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *CronbachAlpha* dan standar batas uji reliabilitas pada penelitian ini adalah $>0,6$.

1. Hasil Uji Validitas Variabel Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan Uji Validitas instrumen pola asuh orang tua dengan 30 responden. Berikut ini adalah hasilnya :

Tabel 3.4 hasil uji validitas pola asuh orang tua

Butir Soal	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Alpha</i>	Keterangan
P1	0,000	0,05	Valid
P2	0,005	0,05	Valid
P3	0,003	0,05	Valid
P4	0,050	0,05	Valid
P5	0,002	0,05	Valid
P6	0,000	0,05	Valid
P7	0,000	0,05	Valid
P8	0,001	0,05	Valid
P9	0,000	0,05	Valid
P10	0,042	0,05	Valid
P11	0,012	0,05	Valid
P12	0,000	0,05	Valid
P13	0,000	0,05	Valid
P14	0,007	0,05	Valid
P15	0,008	0,05	Valid
P16	0,009	0,05	Valid
P17	0,007	0,05	Valid
P18	0,000	0,05	Valid

¹¹ Ibid. Hal 211-212

P19	0,007	0,05	Valid
P20	0,000	0,05	Valid
P21	0,012	0,05	Valid
P22	0,010	0,05	Valid
P23	0,005	0,05	Valid
P24	0,000	0,05	Valid
P25	0,000	0,05	Valid
P26	0,000	0,05	Valid
P27	0,008	0,05	Valid
P28	0,001	0,05	Valid
P29	0,015	0,05	Valid
P30	0,013	0,05	Valid
P31	0,002	0,05	Valid
P32	0,007	0,05	Valid
P33	0,001	0,05	Valid
P34	0,002	0,05	Valid
P35	0,000	0,05	Valid
P36	0,007	0,05	Valid
P37	0,000	0,05	Valid
P38	0,006	0,05	Valid
P39	0,003	0,05	Valid
P40	0,000	0,05	Valid
P41	0,010	0,05	Valid
P42	0,002	0,05	Valid
P43	0,002	0,05	Valid
P44	0,004	0,05	Valid
P45	0,007	0,05	Valid
P46	0,004	0,05	Valid
P47	0,006	0,05	Valid
P48	0,000	0,05	Valid

P49	0,001	0,05	Valid
P50	0,003	0,05	Valid
P51	0,004	0,05	Valid
P52	0,000	0,05	Valid
P53	0,000	0,05	Valid
P54	0,000	0,05	Valid
P55	0,007	0,05	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diketahui semua item dinyatakan valid. Sehingga instrumen tersebut layak digunakan untuk penelitian. Dengan demikian instrumen tersebut bisa dikatakan mewakili variabel.

2. Hasil Uji Validitas Variabel Karakter

Setelah melakukan uji validitas instrumen karakter dengan 30 responden, berikut ini adalah hasilnya :

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Karakter

Butir Soal	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Alpha</i>	Keterangan
P1	0,000	0,05	Valid
P2	0,005	0,05	Valid
P3	0,000	0,05	Valid
P4	0,009	0,05	Valid
P5	0,018	0,05	Valid
P6	0,000	0,05	Valid
P7	0,000	0,05	Valid
P8	0,004	0,05	Valid
P9	0,005	0,05	Valid
P10	0,000	0,05	Valid
P11	0,000	0,05	Valid

P12	0,008	0,05	Valid
P13	0,000	0,05	Valid
P14	0,018	0,05	Valid
P15	0,000	0,05	Valid
P16	0,007	0,05	Valid
P17	0,000	0,05	Valid
P18	0,007	0,05	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diketahui semua item dinyatakan valid. Sehingga instrumen tersebut layak digunakan untuk penelitian. Dengan demikian instrumen tersebut bisa dikatakan mewakili variabel.

3. Hasil Uji Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua dan Karakter

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua dan Karakter

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Pola Asuh Orang Tua	0,680	Reliabel
2	Karakter	0,717	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa kedua variabel dinyatakan reliabel. Artinya instrumen ini memiliki nilai ajeg atau tetap. Dengan demikian, instrumen ini dapat digunakan untuk penelitian yang akan datang, atau bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya.